

INSTRUMEN PENELITIAN
LEMBAR INSTRUMEN WAWANCARA GURU

Hari/tanggal : Selasa, 11 Maret 2025
 Nama Respon : Rima Ardyanti S.Pd
 Jabatan : Wali Kelas dan Koordinator Literasi
 Sekolah : SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo (Mahida)
 Tujuan : "Menganalisis Keterampilan Literasi digital guru"

Komponen	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Respon
1. Functional skills and Beyond (keterampilan fungsional)	Mengacu pada kapasitas dan keyakinan yang harus dikembangkan oleh guru dalam memanfaatkan teknologi.	<p>1. Teknologi apa saja yang digunakan guru untuk membuat atau mengintegrasikan digital storytelling ke dalam pembelajaran?</p> <p>2. Bagaimana cara guru dalam mengatasi kesulitan teknis, ketika menggunakan teknologi dalam pembuatan digital storytelling?</p> <p>3. Sejauh mana guru merasa percaya diri dalam menggunakan alat atau perangkat teknologi untuk mendukung pembelajaran berbasis digital storytelling?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam pembuatan / pengintegrasian video digital story telling, guru menggunakan komputer dan beberapa aplikasi. • - Memastikan ketersediaan perangkat dan akses internet yang memadai - Melakukan uji coba - Menemukan kekurangan dalam pembuatan video digital storytelling • Sangat percaya diri, karena menggunakan Teknologi dalam pembelajaran lebih Menarik dan Bermakna.
2. Creativity (kreatifitas)	Mendapatkan pengetahuan, berfikir kritis, serta menciptakan suatu produk melalui teknologi digital.	<p>1. Bagaimana guru dalam menggunakan digital storytelling untuk mendorong kreativitas peserta didik dalam pembelajaran?</p> <p>2. Dapatkah guru memberikan contoh produk kreatif yang guru sendiri hasilkan saat menggunakan digital storytelling</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan Memanfaatkan perangkat yang ada, dan merancang pembuatan video digital storytelling, serta memberikan umpan balik. • Sangat bisa, dengan membuat video storytelling yang berkaitan dengan kearifan lokal.

		<p>dalam praktik mengajar?</p> <p>3. Seberapa besar peran teknologi digital dalam mendukung proses berfikir kreatif guru selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi sangat berperan besar dalam mendukung proses berfikir kreatif, dengan memberikan akses informasi yang luas dan membantu memvisualisasikan ide.
3. Critical and Evaluation (Berfikir kritis dan evaluasi)	Meliputi penyediaan ruang bersama teknologi digital untuk mendorong kerja sama dan strategi yang kolaboratif.	<p>1. Bagaimana guru dalam mendorong peserta didik untuk berkolaborasi saat menggunakan digital storytelling dalam pembelajaran?</p> <p>2. Apa saja tantangan yang guru hadapi dalam menciptakan kolaboratif melalui penggunaan teknologi digital?</p> <p>3. Alat digital apa yang guru gunakan untuk memfasilitasi kerja sama peserta didik dalam digital storytelling? dan bagaimana guru dalam mengevaluasi keberhasilan kolaborasi tersebut?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan Menerapkan pembelajaran kolaborasi dan memanfaatkan teknologi, seperti memberikan tugas kelompok, dan diskusi kelompok. • Jaringan internet - Kurangnya guru. - Kurangnya internet sosial. - Keamanan data. • Menggunakan komputer, laptop, serta aplikasi digital Canva. Evaluasi dapat dilihat dari proses diskusi dan dari preferensi setiap kelompok.
4. Cultural and social understanding (pemahaman budaya dan sosial)	Tindakan berkomunikasi secara efektif, termasuk memanfaatkan teknologi digital untuk akses publik.	<p>1. Bagaimana guru menggunakan teknologi digital untuk membantu peserta didik mempresentasikan digital storytelling mereka kepada audiens yang lebih luas?</p> <p>2. Bagaimana guru memastikan bahwa komunikasi dalam digital storytelling peserta didik berjalan efektif?</p> <p>3. Bagaimana guru membantu peserta didik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan Teknologi seperti Membuat video, ppt, dan canva atau powerpoint • peserta didik dapat memahami dan Merespon dari apa yang sudah dipelajari. • Memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga etika dan privasi digital.

		mempertimbangkan dampak publikasi digital storytelling mereka di platform?	
5. Collaboration (Kolaborasi)	Kemampuan menemukan dan memilih informasi untuk membimbing peserta didik dalam pencarian web yang tepat.	<p>1. Bagaimana guru memilih dan menilai informasi yang relevan saat membuat digital storytelling untuk pembelajaran?</p> <p>2. Bagaimana guru membimbing peserta didik untuk menemukan dan memilih informasi yang akurat dan relevan dalam digital storytelling?</p> <p>3. Apa saja kriteria yang guru gunakan untuk memastikan informasi yang ditemukan dari internet layak digunakan dalam pembelajaran?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan cara membuat tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. • Melakukan Tanggung jawab, eksplorasi, Membenarkan penjejaran, serta memberikan kesempatan untuk mencoba. • Memastikan Informasinya Benar • Sesuai dengan Materi pembelajaran
6. The ability to find and select information (kemampuan mencari dan memilih informasi)	Melibatkan pemeriksaan dan pemilihan informasi atau data yang diberikan untuk mengembangkan keterampilan berfikir kritis.	<p>1. Bagaimana guru memastikan bahwa digital storytelling yang dibuat oleh peserta didik mencerminkan pemikiran kritis terhadap informasi yang digunakan?</p> <p>2. Apa langkah yang guru ambil untuk menilai keakuratan atau kualitas sumber informasi saat menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran?</p> <p>3. Bagaimana guru membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikir</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat dilihat dari hasil cerita digital yang dibuat, serta cara peserta didik mengkomunikasikannya. • Menganalisis sumber informasi yang akan digunakan, dengan memanfaatkan Teknologi. • Membenarkan Tantangan, Mendorong Diskusi, dan Membenarkan umpan balik yang membangun.

		kritis melalui digital storytelling?	
7. Communication (komunikasi)	Memungkinkan guru untuk membangun hubungan antara pembelajaran akademis dan fenomena budaya yang relevan.	<p>1. Bagaimana guru menggunakan digital storytelling untuk membantu peserta didik memahami isu-isu budaya atau sosial yang relevan?</p> <p>2. Bagaimana guru memastikan cerita digital peserta didik mencerminkan perspektif budaya dan sosial yang relevan?</p> <p>3. Apa langkah guru dalam mengintegrasikan fenomena budaya lokal atau global ke dalam digital storytelling?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menayangkan video dan Berdiskusi dengan peserta didik. • Menganalisis informasi yang disajikan dengan cara presentasi. • Mengintegrasikan fenomena budaya lokal dengan pembelajaran IPS dan PS

8. E-Safety (keamanan)	Proses pemberdayaan peserta didik dalam pengguna teknologi yang aman dan tepat.	<p>1. Bagaimana guru mengajarkan peserta didik untuk menggunakan teknologi secara aman dalam proyek digital storytelling?</p> <p>2. Apa langkah-langkah yang guru ambil untuk melindungi privasi dan keamanan peserta didik ketika mereka membagikan digital storytelling ?</p> <p>3. Bagaimana guru mengajarkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan kritis tentang penggunaan teknologi dalam digital storytelling mereka?</p>	<p>• Guru menjadi Model penitaku yang baik dengan mengajarkan literasi digital dan memanfaatkan teknologi dengan bijak.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memilih perangkat yang digunakan dengan aman. - Memantau peserta didik dalam Membagikan data digital. - Berdiskusi dengan peserta didik Tentang potensi Ancaman online. • Menggunakan metode diskusi, Membentah tugas yang menantang dan menggunakan teknologi dalam pembelajaran.
---------------------------	---	---	---